

ABSTRAK

Pitri Kurnia: 220101010658. *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Memperbaiki Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Shapiah, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ilmu Tajwid, Pendidikan Agama Islam

Sekolah Umum merupakan sekolah yang di dalamnya tidak sama dengan Pondok Pesantren. Sekolah Umum lebih banyak memerlukan perhatian lebih dari para guru yang mengajar materi PAI, khususnya tentang kefasihan membaca Al-Qur'an. Kualitas mengajar guru PAI sangat dibutuhkan agar pengetahuan siswa mengenai bacaan Al-Qur'an bisa teratasi. Al-Qur'an merupakan salah satu rahmat yang sangat besar bagi alam semesta khususnya kita umat muslim. Di dalamnya terkumpul wahyu Allah SWT yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Maka dari itu, siapapun wajib mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan mempelajari apa yang ada di dalam Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis atau mendeskripsikan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru PAI dan siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid di SMA Negeri 10 Banjarmasin dilaksanakan dua kali dalam satu minggu secara menyeluruh kepada siswa kelas X, XI dan XII melalui 3 tahapan, yaitu: pertama, perencanaan sebelum memulai pembelajaran ilmu tajwid seperti menyiapkan materi, buku sebagai bahan ajar guru, media, metode dan waktu. Kedua, pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup. Dan ketiga, evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru setiap selesai pembelajaran atau di akhir pertemuan sesuai kemauan masing-masing guru dengan menggunakan tes berupa lisan maupun tulisan dengan ketentuan yang telah ditentukan. Juga terdapat beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat pembelajaran ilmu tajwid di SMA Negeri 10 Banjarmasin, meliputi faktor guru, siswa, waktu, sarana dan prasarana, dan lingkungan yang perlu diperhatikan lebih lanjut agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.